

Morning Update

1 February 2023

Items	Avg 2022	Terakhir	H-1	
Nilai transaksi (Rp miliar)	20,648.7	15,093.2	13,406.8	
Volume transaksi (jt shm)	12,270.2	10,684.9	8,681.8	
Net asing (Rp miliar)	246.2	-672.0	276.6	
Net asing (jt shm)	-246.6	-78.7	1,356.5	
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	3,289.6	2,640.9	2,653.7	
Sektoral	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	5,482	-30.5%	0.4%	6.2%
Financials	1,413	-9.4%	-0.3%	-0.1%
Healthcare	1,546	6.5%	-1.1%	-1.2%
Basic Material	1,259	3.3%	0.1%	3.5%
Transportation & Log	1,756	44.1%	-0.8%	5.6%
Industrials	1,171	13.4%	-0.1%	-0.3%
Infrastructure	852	-7.3%	0.3%	-1.9%
Property	707	-0.7%	0.3%	-0.6%
Energy	2,171	67.7%	0.8%	-4.7%
Consumer Cyclical	821	-7.3%	-0.8%	-3.5%
Consumer Non-Cyclical	739	12.4%	0.2%	3.1%
Indeks Saham	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,839	3.1%	-0.5%
FSSTI	Singapura	3,366	3.6%	-0.4%
KLCI	Malaysia	1,486	-1.8%	-0.9%
SET	Thailand	1,671	0.6%	-0.6%
KOSPI	Korsel	2,425	-8.9%	-1.0%
SENSEX	India	59,550	1.2%	0.1%
HSI	Hongkong	21,842	-8.2%	-1.0%
NKY	Jepang	27,327	0.9%	-0.4%
AS30	Australia	7,686	5.1%	-0.2%
IBOV	Brasil	113,431	1.1%	1.0%
DII	Amerika	34,086	-3.0%	1.1%
SXSP	Eropa	3,853	1.4%	-0.2%
UKX	Inggris	7,772	3.1%	-0.2%
Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	26.02	1,947.6	-0.48	-1.81%
TINS	0.095	1,414.8	0.02	30.83%
*Rp/US\$		14,970		
Suku Bunga & Inflasi	Latest Interest	Inflation	Real interest rate	
Deposito IDR 3 bln	3.92%			
Kredit Bank IDR	13.15%			
BI 7-Days RR	5.75%	5.51%	0.24%	
Fed Funds Target	4.50%	6.50%	-2.00%	
ECB Main Refinancing	250.00%	9.20%	240.80%	
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	4.00%	-4.01%	
Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	78.9	-10.6%	1.0	1.25%
CPO RM/ ton	3,720.0	-35.7%	-130.0	-3.38%
Nikel US\$/ ton	30,153	32.0%	1,135.7	3.91%
Timah US\$/ ton	29,431	-32.4%	-346.0	-1.16%
Emas US\$/tr. oz	1,928.4	7.1%	5.2	0.27%
Batu Bara US\$/ ton	251.8	13.0%	-13.6	-5.13%
Gandum US\$/bushel	7.61	0.0%	0.1	1.16%
Jagung US\$/bushel	6.80	8.6%	0.0	-0.59%
Kedelai US\$/bushel	15.38	3.2%	0.0	0.18%
Tembaga US\$/ton	9,199.6	-4.0%	11.2	0.12%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat setelah sehari sebelumnya berakhir di zona merah. Solidnya laporan keuangan beberapa emiten dan lebih baiknya data indeks biaya pekerja jika dibandingkan dengan proyeksi menjadi sentimen positif utama yang mendorong penguatan indeks tersebut.

Berdasarkan data yang dirilis oleh departemen ketenagakerjaan, pada kuartal empat tahun lalu indeks biaya pekerja hanya naik +1% qoq lebih rendah dari sebelumnya +1.2% dan konsensus yang memprediksikan kenaikan +1.1%. Turunnya indeks biaya pekerja tersebut cukup penting mengingat data tersebut sebagai indikasi awal terkait upah pekerja yang menentukan arah inflasi.

Sementara itu beberapa emiten melaporkan kinerja yang lebih baik dari ekspektasi. Saham General Motors menguat signifikan hingga +8.4% setelah melaporkan laba bersih yang solid. PulteGroup juga melaporkan laba bersih yang lebih baik dari ekspektasi dan membuat harga sahamnya lebih tinggi +9.4% dari sebelumnya. Tidak ketinggalan saham produsen minyak mentah Exxon Mobil juga naik +2.2% paska melaporkan kinerja keuangannya.

- Dow Jones menguat +369 poin (**+1.09%**) pada level 34,086
- S&P 500 bertambah +59 poin (**+1.46%**) pada level 4,077
- Nasdaq naik +191 poin (**+1.67%**) pada level 11,585
- EIDO berkurang -0.08 poin (**-0.34%**) pada level 23,23

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring solidnya laporan keuangan emiten dan lebih baiknya data indeks biaya ketenagakerjaan diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu ekspektasi inflasi akan kembali turun ke level 5.40% vs sebelumnya 5.51% dan naiknya harga beberapa komoditas berpeluang menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi menguat dengan *support* di level 6,810 dan *resistance* di level 6,870.

Stocks

- **ASII** (Buy). Support: Rp5,925, Resist: Rp6,075
- **INCO** (Buy). Support: Rp7,350, Resist: Rp7,500
- **BBRI** (Buy on Weakness). Support: Rp4,560, Resist: Rp4,620
- **TLKM** (Buy on Weakness). Support: Rp3,820, Resist: Rp3,890

ETF

- **XBNI** (Buy on Weakness). Support: Rp1,128, Resist: Rp1,142
- **XIJI** (Buy on Weakness). Support: Rp635, Resist: Rp643
- **XPES** (Buy on Weakness). Support: Rp422, Resist: Rp430

Morning Update

1 February 2023

News Highlight

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) berhasil mencetak laba bersih senilai Rp 41,2 triliun di sepanjang tahun 2022. Nilai itu tumbuh 46,89% dari posisi 2021 sebesar Rp 28,02 triliun. Manajemen perusahaan menjelaskan kinerja yang solid ini tak terlepas dari kondisi makroekonomi yang membaik. Lalu didukung oleh kebijakan strategis pemerintah dan regulator dalam menjaga stabilitas perekonomian.

Sepanjang 2022, Bank Mandiri telah secara aktif menggarap segmen digital banking untuk mendukung transformasi digital sebagai bisnis yang berkelanjutan dengan menangkap peluang di seluruh sektor dan segmen potensial.

Pertumbuhan laba bersih tersebut turut ditopang oleh optimalisasi fungsi intermediasi perseroan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. Tercatat, hingga akhir 2022, kredit secara konsolidasi perseroan mampu tumbuh positif sebesar 14,48% secara tahunan alias year on year (YoY) dari Rp 1.050,15 triliun menjadi Rp 1.202,2 triliun.

Melihat pencapaian tersebut, Bank Mandiri optimis pertumbuhan kredit di tahun 2023 mampu tumbuh di kisaran 10%-12% secara YoY. Tentunya, dengan tetap menekankan sisi kualitas, yakni fokus pada sektor-sektor yang prospektif, resilient, dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mencatatkan kinerja menggembirakan sepanjang tahun 2022. Anak usaha Bank Mandiri ini mengantongi laba bersih Rp 4,3 triliun. Capaian ini tumbuh 42,2% dari tahun sebelumnya atau secara tahunan atau Year on Year (YoY).

pertumbuhan laba bersih tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan sebesar 18,7% YoY menjadi Rp 19,2 triliun. Pertumbuhan pendapatan sejalan dengan pertumbuhan pembiayaan dan pendapatan berbasis komisi dan biaya atau fee based income (FBI). Perseroan mencatatkan pembiayaan sebesar Rp 207,7 triliun atau meningkat 21,3% secara YoY.

Pertumbuhan ini disertai dengan perbaikan kualitas aset dimana Non Performing Loan (NPL) secara gross berada di level 2,4%, turun dari 2,9% pada akhir 2021. Sedangkan FBI bank yang dikenal dengan nama BSI ini mencapai Rp 3,71 triliun atau meningkat 21,2% dari tahun 2022 yang mencapai Rp 3,06 triliun.

FBI BSI tumbuh dari semua sumber pendapatan dari layanan e-channel tumbuh 23,8% YoY menjadi Rp 895,7 miliar. Pendapatan dari pawnling naik 8,2% menjadi Rp 638,9 miliar, pendapatan dari collection meningkat 32,4% menjadi Rp 1 triliun, FBI dari operasional naik 11,7% menjadi Rp 257,7 miliar, serta dari treasury naik 57,7% menjadi Rp 198,2 miliar.

Morning Update

1 February 2023

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (BEER) meluncurkan dua produk baru yang diberi merek dagang "Daebak Spark". Daebak Spark diluncurkan dalam dua varian rasa yaitu Daebak Spark Iced Lemon Tea dan Daebak Spark Blood Orange. Keduanya memiliki kadar alkohol yang rendah yaitu di bawah 5% dan merupakan termasuk golongan A.

Manajemen perusahaan mengatakan Daebak Spark memiliki keunggulan dari segi rasa yang kuat dan menyegarkan. Daebak Spark memiliki keunggulan yaitu rasa yang bold dan menyegarkan karena terbuat dari fermentasi buah dan gula alami dan rendah alcohol.

Daebak Spark adalah AlcoJuice, artinya alkohol yang terbuat dari jus buah alami. Sebagai AlcoJuice, Daebak Spark mempunyai dua keunggulan utama. Lebih lanjut, Daebak Spark memiliki rasa yang segar dan cocok untuk cita rasa Indonesia. Adapun, Daebak Spark Iced Lemon Tea mengandung alkohol 4,6% dan wangi berasal dari daun teh pilihan dengan kesegaran rasa dari sari lemon.

Sementara, Daebak Spark Blood Orange mengandung alkohol 5% dicampur bersama irisan jeruk nipis menghadirkan kesegaran baru dengan rasa balance antara sweet dan sour. Daebak Spark merupakan produk low calories karena terbuat dari sari buah, Daebak Spark memiliki tingkat kalori yang rendah. Daebak Spark dibuat berdasarkan kerjasama dengan perusahaan Korea dan Grandmaster Soju Korea.

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) dan MUFG Bank mengumumkan penempatan dana sebesar US\$ 100 juta pada Dana Ventura yang berfokus pada Indonesia dengan nama MUFG Innovation Garuda No. 1 Limited Investment Partnership (Garuda Fund).

Garuda Fund dimaksudkan untuk melakukan investasi strategis pada sektor keuangan digital Indonesia yang dinamis dan kompetitif, dengan penekanan pada investasi kepada perusahaan rintisan platform keuangan digital dan teknologi finansial (fintech) dengan skala dan kemampuan digital yang mumpuni.

Secara rinci, MUFG sebagai limited partner di Garuda Fund memberikan kontribusi dana paling besar yaitu sekitar 89,9%. Sementara itu, Danamon memberikan kontribusi 10% dan MUFG Innovation Partner Co berkontribusi sebesar 0,1%.

Garuda Fund memungkinkan MUFG dan Danamon untuk berkolaborasi dengan perusahaan rintisan Indonesia, guna memperkuat penawaran produk, mengamankan akses ke basis nasabah yang beragam, dan mendorong digitalisasi agar dapat melayani spektrum nasabah yang lebih luas dengan lebih baik.

Morning Update

1 February 2023

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report